

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

1. Ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa Linn*) menurunkan skor histopatologis bengkak keruh tikus galur Wistar jantan yang diberikan pakan tinggi lemak.
2. Ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa Linn*) menurunkan skor histopatologis steatosis tikus galur Wistar jantan yang diberikan pakan tinggi lemak.
3. Ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa Linn*) tidak menurunkan skor histopatologis inflamasi lobular tikus galur Wistar jantan yang diberikan pakan tinggi lemak.
4. Ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa Linn*) tidak menurunkan skor histopatologis degenerasi balon tikus galur Wistar jantan yang diberikan pakan tinggi lemak.
5. Ekstrak kelopak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa Linn*) tidak menurunkan skor histopatologis fibrosis tikus galur Wistar jantan yang diberikan pakan tinggi lemak.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Dosis rosela 200 mg/kg BB/hari menunjukkan hasil penurunan skor histopatologi hati tikus Wistar jantan yang diberi pakan tinggi lemak terbaik bila dibandingkan dengan dosis 400 mg/kg BB/hari dan 600mg/kg BB/hari.

5.2 Saran

1. Penelitian dilakukan lebih jauh dengan pemberian ekstrak kelopak bunga rosela dengan waktu perlakuan yang lebih lama.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian toksisitas rosela

3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian efek samping rosela terhadap organ-organ lainnya.

